DAFTAR PUSTAKA

- Prof.Gondomono, *Manusia Kebudayaan*, 34. 2013
- Ria Ishardanti, FISIP UI 2011, *Jdentitas Hibrid Masyarakat Cina-Banyumas* hal. 95 s/d 98.
- Rizki Andini Putri, Sekolah Vokasi UGM, *Upacara Kematuoan Orang Tionghoa di Perkumpulan Kematian Jogjakarta*, hal9 s/d 12.
- Buku Peringatan 50 Tahun (1903-19 3) Perkumpulan Tiong Hwa Hwee Koan (FHHK) Poerbolingo* hal104 s/d 107.
- Makalah Sistem Religi oleh John Muli* hal 57 s/d 58, Pendidikan Sejarah dan Sosiologi IKIP BU Malang.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Pertolongan Kematian dan Sosial Sentausa* hal19 s/d 23. 2006.
- Makalah Rina Fitriany, *Peran Paguyuban Tionghoa Purbalingga Dalam Pelestarian Perayaan Cap Go Meh*, hal23 s/d 24.
- Freddy, S. 2007. *Sejarah Yang Hampir Terlupakan Dinamika Kehidupan Masyarakat Tionghoa Purbalingga*. Buletin Danna Mulia "Media Informasi dan Komunikasi Masyarakat Tionghoa Purbalingga" hal 6 s/d 8.
- Koentjraningrat. 1999. *Manusia dan Kehidupan di Indonesia*. Jakarta Djambatan.
- Wahyuningsih, D. 2006. *Relasi Sosial Antar Etnik Tionghoa dan Etnik Jawa (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Purbalingga)*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial.
- Nugraha, A. 2008. *Membaca Kepribadian Orang-Orang Cina*. Jogjakarta : Garasi.

Website:

www.banjoemas.com

<https://purbalinggakab.bps.go.id>

Narasumber :

Bapak Budi Handoyo Hardi, Selaku Ketua Paguyuban Tionghoa Purbalingga

Bapak Sugianto, Selaku Pengurus dan Tokong di Perhimpunan Pertolongan Kematian dan Sosial Sentausa (PPKS)

Bapak Sukirman, Selaku Pengurus dan Tokong di Perhimpunan Pertolongan Kematian dan Sosial Sentausa (PPKS)

GLOSARIUM

-l-l#.. (*cut sie/qu shi*)

Adanya reinkarnasi bagi semua orang yang telah meninggal.

:i# (*ko kutlyi chuan*)

Adanya hukum karma atas semua perbuatan manusia baik yang terpuji maupun yang buruk, antara lain tidak mendapatkan keturunan.

;f.R#t.:t (*zuxian zhi*)

Leluhur yang telah meninggal (arwah leluhur) sewa.Wtu-waktu dapat diminta datang untuk dijamu.

n}J (*ceng bengqing ming*)

Festival ziarah makam leluhur menyambut Perayaan Tahun Baru Imlek.

:k..l/ (*tua pe kong/da bo gong*)

Menghormati para leluhur dan orang pandai (orang yang dituakan).

;fl(*hompaylmu pm*)

Kutukan para leluhur melalui kuhuran atau batu nisan yang dirusak.

-tf.AJ'al(*zai ren}ian*)

Apa yang telah dilakukan semasa hidup di dunia juga akan dialami di alam akhirat. Kehidupan sesudah mati akan berlaku sama seperti kehidupan di dunia ini namun dalam kualitas.

,tA. (*tang ren*)

B

Adalah salah satu etnik Tionghoa-Indonesia di Indones yang asal-usul leluhurnya dari Tiongkok. Biasanya mereka menyebut dirinya dengan istilah Tenglang (Hokkien), Tengngang

(Tiochiu) atau Thongnyin (Hakka). Dalam bahasa mandarin mereka disebut Tangren. Disebut Tang Ren karena sesuai dengan kenyataan bahwa orang Tionghoa-Indonesia mayoritas berasal dari Tiongkok bagian selatan yang menyebut diri sebagai orang Tang. _

'X.A (*han ren*)

Adalah salah satu etnik Tionghoa-Indonesia di Indo:q. sia yang asal-usul leluhur mereka berasal dari Tiongkok, namu mayoritas mereka berasal dari Tiongkok bagian utara.